

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENENTUAN METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi penelitian survey yaitu strategi untuk memperoleh data dari sampel suatu populasi dan angket atau kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Selain itu, strategi penelitian survey mempunyai keunggulan yaitu : efisien (waktu, biaya, tenaga dan pengolahan data) serta dapat digunakan untuk berbagai maksud penelitian.

B. POPULASI DAN SAMPEL

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian yang berada dalam suatu lokasi penelitian. jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai, mulai dari pimpinan sampai pada bawahan yang ada dalam Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Flores Timur yang berjumlah 276 = 20 Orang

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari organisasi yang akan diteliti atau sebagian dari populasi yang diteliti. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 276 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

1) Rincian menurut status:

PNS sebanyak : 276 orang

2) Rincian menurut tingkat pendidikan :

➤ Magister (S2)	: 1 orang
➤ Sarjana (S1)	: 51 orang
➤ Sarjana Muda (D3)	: 18 orang
➤ D2	: 33 orang
➤ SLTA	: 133 orang
➤ SLTP	: 21 orang
➤ SD	: 19 orang

C. OPERASIONAL VARIABEL

1. Variabel Terikat

Untuk melakukan pengukuran Mutu Pelayanan terhadap Organisasi pada Kantor Dinas Pendidikan Pemudah dan Olahraga Kabupaten Flores Timur, maka peneliti menggunakan indikator tujuan dari kantor Dinas Pendidikan Pemudah dan Olahraga Kabupaten Flores Timur.

1. Meningkatkan penyelenggaraan dan mutu pendidikan dasar anak usia dini (Paud) di Kabupaten flores Timur.
2. Meningkatkan penyelenggaraan dan mutu penyelenggaraan Pendidikan Dasar diKabupaten Flores Timur.
3. Meningkatkan penyelenggaraan dan muru penyelenggaraan Pendidikan khusus (PK) dan Peningkatan layanan khusus (PLK).
4. Meningkatkan penyelenggaraan,mutu dan relavansi penyelenggaraan pendidikan nonformal dan informal diKabupaten Flores Timur.

2. Variabel Bebas

Yaitu variabel yang dalam hubungan dengan variabel lain bertindak sebagai penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan (X) merupakan prosese untuk mengamati secara terus menerus pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang sudah disusun dan mengadakan koreksi jika terjadi.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
MutuPelayanan (Y)	1) Kualitas dalam Bekerja 2) Ketepatan Waktu 3) Kemampuan dalam bekerja 4) Penyelesaian dalam bekerja	Likert	1,5 3, 2 4
Pengawasan (X)	1) Penilaian Kinerja 2) Penetapan Standar 3) Pengukuran Kinerja 4) Tindakan koreksi	Likert	6,7 8 9 10

D. SKALAH PENGUKURAN VARIABEL

Variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrument yang ada. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian , fenomena sosial ini telah di tetapkan secara spesifik oleh peneliti ,yang selanjutnya di sebut variabel penelitian.

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative (Sugiyono, 2003: 107).

Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam table dibawah:

Tabel II. Instrumen Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

E. SUMBER DATA

1. Data primer

data primer adalah data yang diperoleh dari responden dan untuk memperoleh data tersebut penulis menggunakan teknik kuisioner. Maksudnya penulis memberikan beberapa pertanyaan kepada responden mengenai masalah yang diteliti.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, data ini diperoleh dan dicatat oleh pihak

lain. Jenis data skunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data jumlah karyawan, struktur organisasi perusahaan dan gambaran umum perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data primer yang di dapat dan melengkapi kekurangan data primer.

F. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Dalam teknik pengolahan data ada tiga (3) yang digunakan:

1. Coding adalah mengklasifikasikan jawaban responden
2. Editing adalah memeriksa, meneliti mengecek kebenaran pengisian data dari responden.
3. Tabulasi adalah kegiatan pembuatan tabel sesuai dengan keperluan

G. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menggambarkan bagaimana fenomena di lokasi penelitian (jawaban terhadap rumusan masalah), maka penulis menggunakan teknik analisa statistik deskriptif. Analisis ini dilakukan dengan menghitung tanggapan responden untuk mencapai indikator (*Goru, 2008 : 24*) dengan rumus :

1. Interval
2. klarifikasi

2. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap dependent, maka digunakan tehnik Analisis Regresi Linier berganda, dengan rumusan (*Sugiyono, 2008*) analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent dan variabel dependent.

Hubungan ini digambarkan dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

(Sugiyono, 2012 : 243)

Keterangan :

Y = nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan (kinerja pegawai)

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Mutu Sumber Daya Manusia

e = eror

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji parsial (uji t)

untuk menguji masing-masing variabel bebas Pengawasan (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat mutu pelayanan (Y).

Formulasi uji (Supranto, 2000 :6) adalah :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien Regresi

s_{b_i} = Standar Error/Simpang Baku

Taraf signifikan 5 % (0, 05).

Hipotesis :

$H_0 : b_i = 0$, artinya secara parsial masing-masing variabel bebas terdiri dari Pengawasan (X) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : b_i \neq 0$, artinya secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat Mutu Pelayanan (Y).

Kaidah Pengambilan Keputusan :

- Jika nilai signifikan $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial masing-masing variabel bebas : Pengawasan (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Mutu Pelayanan (Y).
- Jika nilai signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial masing-masing variabel bebas : Pengawasan (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Mutu Pelayanan (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

bertujuan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel bebas Pengawasan (X) terhadap variabel terikat Mutu Pelayanan (Y).

Formulasi uji F adalah :

$$\square \text{ hitung } \frac{JKR (k-1)}{JKE (n-1)} \times 100 \%$$

Keterangan :

JKR = Jumlah Kuadrat Regresi

JKE = Jumlah Kuadrat Error

k = Jumlah Variabel

n = Jumlah Responden

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Hipotesis :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, variabel bebas yang terdiri dari dan Pengawasan (X) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Mutu Pelayanan (Y).

H_a : minimal salah satu $b_i \neq 0$, artinya variabel bebas yang terdiri dari Pengawasan (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat Mutu Pelayanan (Y).

Kaidah Pengambilan Keputusan :

- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan variabel bebas : dan Pengawasan (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- Jika nilai sig > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan variabel bebas : dan Pengawasan (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Mutu Pelayanan (Y).
- Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel bebas dan Pengawasan (X) terhadap variabel terikat Mutu Pelayanan (Y).

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui secara bersama-sama sumbangan atau kontribusi setiap variabel bebas : Pengawasan (X) terhadap variabel terikat Mutu Pelayanan (Y) dapat dilihat pada koefisien determinasi.

Formulasinya adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT} \times 100 \% \dots$$

keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

JKR = Jumlah kuadrat regresi

JKT = Jumlah kuadrat total.

Untuk keperluan analisis statistik dari seluruh data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan *computer program SPSS (Statistical Product and Service Solution)*